

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai keadaan sosial, dengan mendeskripsikan variabel-variabel secara sistematis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti secara aktual dan realistik pada saat ini (Riyanto, 2020:7).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif merupakan penelitian yang mencari hubungan kausal atau sebab akibat dari variabel-variabelnya dan mengacu pada pandangan filsafat positivisme yaitu kejadian dalam penelitian dapat diklasifikasikan, konkrit, relative tetap, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Paramita, 2021:5).

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa aspek berperilaku yaitu sikap, persepsi, dan emosi terhadap variabel dependen yaitu sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang.

Sedangkan subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan UD Sinar Harapan Lumajang yang bertempat di Jl. Semeru No. 434, Srebet, Purwosono, Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis Data**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer. Data primer

merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Paramita, 2021:72). Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yaitu karyawan UD Sinar Harapan Lumajang yang kemudian diolah dan disajikan oleh peneliti.

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data penelitian yaitu subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa data internal. Data internal merupakan data yang diperoleh oleh penulis dari dalam perusahaan tersebut (Paramita, 2021:72). Dimana sumber data internal yang diperoleh oleh peneliti berupa data karyawan, struktur organisasi serta data gudang yang tercatat serta tersimpan dari kegiatan operasional perusahaan.

## **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1. Populasi**

Sugiyono (2010) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pegawai UD Sinar Harapan Lumajang yang berada di seluruh bagian struktur perusahaan yang berjumlah 72 karyawan.

### **3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel merupakan subset dari populasi, yang terdiri atas beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena peneliti tidak mungkin meneliti seluruh

populasi dalam banyak kasus (Paramita, 2021). Sedangkan, Sugiyono (2010) menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 32 karyawan UD Sinar Harapan Lumajang.

Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode yang dipilih adalah *purposive sampling* atau metode bersyarat. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas kriteria atau ciri-ciri tertentu yang dipandang sesuai dan memiliki sangkut paut dengan tujuan penelitian (Riyanto, 2020:17). Dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan UD Sinar harapan Lumajang. Berikut merupakan kriteria karyawan yang akan dijadikan sampel, adalah sebagai berikut :

- a. Responden merupakan karyawan UD Sinar Harapan Lumajang yang memiliki bagian atau tugas yang berhubungan dengan sistem akuntansi persediaan.
- b. Responden memiliki pendidikan terakhir minimal Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- c. Responden memiliki usia tidak lebih dari 40 tahun.

**Tabel 3.1 Hasil *Purposive Sampling***

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah karyawan UD Sinar Harapan	<b>72</b>
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 1:</b> Responden merupakan karyawan UD Sinar Harapan Lumajang yang tidak memiliki bagian atau tugas yang berhubungan dengan sistem akuntansi persediaan	<b>(36)</b>
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 2:</b> Responden tidak memiliki pendidikan minimal	<b>(2)</b>

Sekolah Menengah Pertama (SMP).	
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 3:</b>	<b>(2)</b>
Responden memiliki usia lebih dari 40 tahun	
<b>Total Sampel</b>	<b>32</b>

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 32 karyawan dari 72 karyawan UD Sinar Harapan Lumajang, sehingga kuesioner dibagikan kepada 32 karyawan pada UD Sinar Harapan Lumajang.

Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian yang berjumlah 32 responden akan ditunjukkan melalui tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 Hasil Penyebaran Kuesioner**

No.	Jabatan Responden	Jumlah	Umur	Pendidikan
1	Manajer	1	27	S1
2	Administrasi Personalia	3	21-25	SMA-S1
3	Administrasi Keuangan	2	24, 32	SMA, S1
4	Desain Produk	1	36	SMA
5	PPIC	1	29	S1
6	Kepala Gudang	1	39	SMA
7	Penjualan	1	40	SMA
8	Pembelian	1	35	SMA
9	Kepala Teknisi	1	38	SMA
10	Kepala Produksi	1	33	SMA
11	Admin Gudang	1	36	SMA
12	Staff Teknisi	11	24-38	SMA
13	Penyimpan dan Pemeliharaan Persediaan	2	28, 40	SMP, SMA
14	Tally Gudang	2	30, 34	SMP
15	Pengawas Mutu Barang	1	32	SMP
16	Delivery	2	36, 38	SMA
<b>Total</b>		<b>32</b>		

Sumber: Hasil olah Data Primer, 2022

Sedangkan responden yang tidak sesuai dengan kriteria penyebaran kuesioner penelitian berjumlah 40 karyawan. Adapun secara lengkap akan ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 Hasil Pengurangan Kriteria Sampel**

No.	Jabatan Responden	Jumlah	Umur	Pendidikan
1	Produksi	36	-	-
2	Direktur	1	48	SMP
3	Delivery	2	50, 47	SD
4	Teknisi	1	44	SD
<b>Total</b>		<b>40</b>		

Sumber: Hasil olah Data Primer, 2022

#### a. Karakteristik Responden

##### 1) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang diterima sebanyak 32 responden diperoleh data jenis kelamin responden. Adapun secara lengkap deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis_Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	25	78.1	78.1	78.1
	Perempuan	7	21.9	21.9	100.0
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: Hasil olah Data Primer SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini yang mendominasi adalah laki-laki yaitu sebanyak 25 orang atau 78,1%. Sedangkan responden wanita sebanyak 7 orang atau 21,9%. Hal tersebut dikarenakan tuntutan fungsi dan tugas karyawan pada UD Sinar harapan khususnya pada bagian sistem akuntansi persediaan memerlukan tenaga laki-laki.

## 2) Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 32 responden diperoleh data tentang umur responden. Adapun secara lengkap deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur ditunjukkan pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5 Responden Berdasarkan Umur**

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	13	40.6	40.6	40.6
	30-40	19	59.4	59.4	100.0
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa untuk responden yang memiliki umur antara 20–30 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau 40,6%. Sedangkan umur responden yang paling banyak terdapat di umur antara 30–40 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau 59,4%.

## 3) Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang telah dijalani setiap orang tentu tidak sama sehingga menanamkan sebuah pola pikir yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi perilaku atau persepsi seseorang dalam melakukan keputusan. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut

**Tabel 3.6 Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	12.5	12.5	12.5
	SMA	24	75.0	75.0	87.5
	S1	4	12.5	12.5	100.0
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: Hasil olah Data Primer SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3.6 menyatakan bahwa pendidikan terakhir responden pada jenjang SMP terdapat 4 orang atau 12,5%. Kemudian pada jenjang SMA paling banyak yaitu 24 orang atau 75,0%. Sedangkan pada jenjang S1 terdapat 4 orang atau 12,5%.

### **3.5. Variabel, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian harus diidentifikasi terlebih dahulu (Paramita, 2021:36-37). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel antara lain:

##### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel dependen ialah variabel yang menjadi acuan atau perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat sebuah masalah dan tujuan penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan (Paramita, 2021:37). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah sistem akuntansi persediaan pada UD Sinar Harapan Lumajang

##### **b. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik berpengaruh positif maupun negatif yang akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Variabel

dependen disebut juga variabel prediktor, eksogen atau bebas (Paramita, 2021:37). Variabel independen dalam penelitian ini adalah aspek keperilakuan yang terdiri dari sikap, persepsi, dan emosi.

### **3.5.2. Definisi Konseptual Variabel**

#### **a. Sistem Akuntansi Persediaan (Y)**

Sistem akuntansi persediaan merupakan prosedur pencatatan pengelolaan barang-barang atau persediaan dalam gudang untuk mempermudah mengelola data persediaan dan memperoleh umpan balik berupa laporan yang diperlukan oleh pihak manajemen atau pihak yang berkepentingan lainnya.

#### **b. Sikap (X1)**

Sikap merupakan seluruh tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan atau situasi. Sikap yaitu suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku (Lubis, 2014:78). Dengan adanya objek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian sampai pada alat indra individu, dapat mengawali proses terbentuknya sikap, informasi tentang objek kemudian diproses dalam otak dan dapat memunculkan suatu reaksi. Reaksi yang muncul, dapat berupa positif atau negatif dipengaruhi oleh pengalaman individu.

#### **c. Persepsi (X2)**

Persepsi merupakan bagaimana seseorang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek serta manusia. Dalam arti luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh stimulus yang ditunjukkan oleh panca indra



(Lubis, 2014:93). Setiap persepsi individu memiliki perbedaan terhadap objek yang sama. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri seseorang (aspek kognitif) dan faktor dunia luar (aspek stimulus visual).

#### **d. Emosi (X3)**

Emosi merupakan perasaan intens yang diarahkan pada seseorang atau sesuatu (Lubis, 2014:103-104). Komponen emosi secara luas terdiri atas kemarahan, kesedihan, ketakutan, kebahagiaan, rasa jijik, dan kaget. Emosi jarang dipandang membangun perilaku kinerja pada sebuah perusahaan karena beberapa emosi digambarkan pada waktu dan tempat yang salah sehingga mengurangi dan mempengaruhi kinerja karyawan.

#### **3.5.3. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini perlu diketahui untuk menghindari kesalahan pada saat menganalisis variabel-variabel dan untuk membatasi permasalahan penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (y) penerapan sistem akuntansi persediaan, dan variabel independen (x) yaitu aspek berperilaku (sikap, persepsi, emosi).

##### **a. Sistem Akuntansi Persediaan**

Pada penelitian ini sistem akuntansi persediaan (y) diukur dengan menggunakan skala ordinal, beberapa indikator dari sistem akuntansi persediaan, sebagai berikut :

- 1) Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas atas persediaan
- 2) Fasilitas penyimpanan (gudang) dan penanganan persediaan yang memadai
- 3) Klasifikasi dan identifikasi persediaan yang memadai

- 4) Catatan dan laporan yang memadai
- 5) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

#### **b. Aspek Keperilakuan**

Pada penelitian ini aspek keperilakuan (x) diukur dengan menggunakan skala ordinal, adapun beberapa indikator dari aspek keperilakuan yang dapat digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Sikap
- 2) Persepsi
- 3) Emosi

Berdasarkan indikator tentang aspek keperilakuan maka disusun pernyataan yang sesuai dengan skala pengukuran, antara sebagai berikut :

- 1) Sikap
  - a. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian tinggi
  - b. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
  - c. Selalu memperhatikan perintah dari kepala bidang
  - d. Percaya dengan kemampuan yang dimiliki dalam bekerja
- 2) Persepsi
  - a. Mampu mengerti, memahami, dan menguasai tugas yang diberikan
  - b. Merasa senang dengan pekerjaan atau tugasnya
  - c. Merasa jengkel apabila mengerjakan tugas yang tidak sesuai kemampuan
  - d. Bersedia bekerja lembur demi kepentingan perusahaan
- 3) Emosi
  - a. Hubungan antar pegawai terjalin dengan baik

- b. Menerima saran dan nasihat dari rekan kerja atau orang lain
- c. Menanggapi suatu informasi dengan penuh emosi
- d. Merasa senang walaupun mengerjakan pekerjaan yang sama berulang ulang

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti.

### **3.7. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data terdiri dari dua data yaitu data utama dan data pendukung, sebagai berikut :

#### **3.7.1. Pengumpulan Data Utama**

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan lembaran berisikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan dapat memberikan respons atau jawaban atas pertanyaan tersebut (Riyanto, 2020:29). Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan berupa skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan emosi seseorang mengenai suatu objek. Berikut ini merupakan bentuk skala *likert* dengan model pernyataan positif (Riyanto, 2020:25) antara lain:

- a) Sangat Setuju (SS)

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| b) Setuju (S)                | 3 |
| c) Tidak Setuju (TS)         | 2 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Penyebaran kuesioner kepada karyawan UD Sinar Harapan Lumajang menggunakan skala *likert* yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda.

### 3.7.2. Pengumpulan Data Pendukung

#### a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan responden penelitian sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dan dapat dipercaya. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah kepada pimpinan UD Sinar Harapan Lumajang.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:329).

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian kuantitatif responden diarahkan menjawab instrument penelitian (dalam penelitian ini kuesioner) dan

sebelum dilakukan analisis terhadap kuesioner uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk mengukur apakah instrument penelitian (kuesioner) sudah valid dan reliabel. Analisis dan uji pengaruh akan dilakukan selanjutnya menggunakan asumsi dasar analisis regresi linier berganda, data yang diuji harus berdistribusi normal atau terbebas dari multikolinearitas (*multicolonearity*) dan heterokedastisitas (*heterokedasticity*).

### 3.8.1. Pengujian Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data responden supaya dapat diketahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti, dimana data kuesioner harus valid dan reliabel supaya dapat dilakukan pengujian hipotesis pada tahap berikutnya.

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen penelitian (Riyanto, 2020:63). Analisis faktor yang dilakukan pada uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan keputusan didasarkan atas nilai signifikansi dari masing-masing indikator, dengan ketentuan sebagai berikut (Paramita, 2021:123) :

- 1) Jika indikator memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika indikator memiliki nilai nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

## **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ketetapan atau keteraturan yang tetap dan tidak berubah suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur dan dapat diandalkan (Riyanto, 2020:75). Maksudnya, kapan pun alat ukur digunakan dapat memberikan hasil ukur yang sama. Pada instrumen kuesioner untuk mendapatkan hasil yang tetap dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda sering memperoleh hasil yang berbeda, oleh karena itu perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner supaya hasil dari penelitian lebih berkualitas.

Adapun pada pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan apabila hasil  $< 0,60$  maka instrument yang kita gunakan dikatakan tidak reliabel (Paramita, 2021:123).

### **3.8.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan sebagai persyaratan untuk melakukan uji regresi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data merupakan pengujian untuk mengukur variabel-variabel atau data yang didapatkan berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal, sehingga statistik dapat dilakukan dengan tepat (Riyanto, 2020:80). Beberapa pengujian normalitas data yang dikembangkan oleh para ahli untuk menguji secara analitis adalah dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-wilk*. Sedangkan secara deskriptif uji normalitas dilakukan dengan uji *Normalitas Probability Plot*, *Box Plot*, *Histogram*, *Kurtosis*, dan *Skweness*.

Penelitian ini mendeteksi normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Normalitas Probability Plot*. Uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu uji normalitas yang sederhana, tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara pengamat (Sugiyono, 2010). Sedangkan, uji *Normalitas Probability Plot* dinyatakan data berdistribusi normal apabila titik-titik sejajar dengan garis diagonal.

Secara analistis uji normalitas data terdapat dasar perhitungan, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig  $> 0,05$ ; maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig  $< 0,05$ ; maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan pengujian medel regresi untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen, tidak terjadi korelasi antar variabel adalah model regresi yang baik (Riyanto, 2020:139). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengacu pada *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi (Riyanto, 2020:139).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Riyanto, 2020:139). Dalam uji heteroskedastisitas apabila terdapat kesamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homoroskedastisitas, sedangkan disebut heteroskedastisitas jika variasi dari residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat menggunakan metode Uji Glejser ataupun metode *Scatter Plot*.

Riyanto (2020) menyatakan bahwa uji glejser merupakan pengujian yang menilai variabel dependent menggunakan nilai Abs Ui (Absolut nilai residual) dimana ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  (5%) maka dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  (5%) maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Metode *Scatter Plot* merupakan metode dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID (Riyanto, 2020:139). Kriteria penilaian dalam metode *Scatter Plot* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk gelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model yang baik yaitu jika tidak membentuk pola yang jelas pada grafik, seperti bergelombang, mengumpul ditengah, dan melebar lalu menyempit atau sebaliknya. Dalam metode *Scatter Plot* akan memperoleh hasil yang baik apabila data berbentuk data time series, sedangkan data yang diperoleh dari persebaran kuesioner sering mengalami hasil yang kurang jika menggunakan metode ini.



### 3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengembangan dari regresi linier sederhana. Regresi berganda adalah analisis yang digunakan apabila jumlah variabel independen (bebas) terdiri dari dua atau lebih dengan mempengaruhi satu variabel dependen (terikat) (Riyanto & Hatmawan, 2020:137).

#### a. Model Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

$X_3$  = Variabel bebas ketiga

$X_n$  = Variabel bebas seterusnya

e = *Error*

Sehingga rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$SAP = a + b_1SKP + b_2PSI + b_3EMS + e$$

Keterangan :

SAP = Sistem Akuntansi Persediaan

A = Konstanta

SKP = Sikap

PSI = Persepsi

EMS = Emosi

e = Standar Error

Dengan dilakukan analisis regresi linier berganda dapat diketahui antara variabel independen (bebas) yaitu sikap, persepsi, dan emosi yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu sistem akuntansi persediaan.

#### **b. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi (naik turunnya) variabel terikat (dependen). Dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan adalah *R Square*, jika nilai *R Square* bernilai negatif ( - ) maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dan sebaliknya.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) umumnya berkisar antara 0 – 1. Jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati angka 1, maka menunjukkan pengaruh variabel independen semakin kuat. Model koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang baik menghasilkan nilai  $R^2$  diatas 80% (Paramita, 2021:82).

### c. Uji statistik t (Uji Parsial)

Uji t disebut juga uji parsial yaitu skala pengujian yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis (Riyanto, 2020:141):

#### 1) Merumuskan Hipotesis

$H_0$  : Sikap tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan UD Sinar Harapan Lumajang.

$H_1$  : Sikap berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan UD Sinar Harapan Lumajang.

$H_0$  : Persepsi tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan UD Sinar Harapan Lumajang.

$H_2$  : Persepsi berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi persediaan UD Sinar Harapan Lumajang.

$H_0$  : Emosi tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan UD Sinar Harapan Lumajang.

$H_3$  : Emosi berpengaruh terhadap sistem akuntansi persediaan UD Sinar Harapan Lumajang.

#### 2) Menentukan level of signifikan dengan $\alpha = 5\%$

#### 3) Pengambilan keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima

#### 4) Menentukan nilai t hitung rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien } \beta}{\text{Standar Error}}$$

5) Menentukan nilai t tabel :

Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

$$t \text{ tabel} = (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

$\alpha$  = Tingkat signifikansi (0,05)

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

6) Membuat kesimpulan yaitu dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan tujuan mengetahui tingkat signifikan.

